**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

**Jejak Langkah Pahlawan Keluarga**

Bumi Manusia dan Anak Semua Bangsa. Meski Saya masih sebagai pusat cerita dan sudut pandang bercerita, dalam Jejak Langkah peran keluarga lebih mendominasi dalam kehidupan kesehariuan saya. Seperti yang pernah diungkapkan Muhammmad sendiri dalam Anak Semua Bangsa, selama ini dia seperti berada di bawah bayang-bayang ibu. Tak salah memang. Selama membaca beberapa kisah inspiratif bisa membuat beberapa kalangan di beberapa keluarga menjadi lebih terbangun mootivasinya. Seperti sebuah buku Bumi Manusia dan Anak Semua Bangsa Nyai Ontosoroh lebih terasa perannya. Karena itu setelah menyelesaikan berbagai urusan hukum dan keluarga saya memutuskan merantau ke Bangkalan untuk mencari jati diri dan melanjutkan studi di Universitas trunojoyo madura.

Karena itu lupakan Nyai Ontosoroh, Darsam, Jean Marais. Kisah Langkah saya sebagai salah pahlawan di buku ini sudah beralih ke ranah pendidikan, tempatnya menjalajahi Pendidikan di ranah perkuliahan, dan Bumi sholawat, tempatnya melahirkan dan menjalankan Medan Priyayi⎯media pribumi pertama di Banagkalan. Ishaq selaku inpirasi kisahnya dalam Jejak Langkah dengan pengalaman-pengalamannya selama studi di Bangkalan. Teman-teman baru ia dapatkan di sini, meski tidak banyak. Kehidupannya juga terjamin kerana tidur di asrama dan setiap minggu mendapat wang saku dari sekolah. Meski begitu, pendidikan Sosial yang dijalaninya tidak sesuai dengan harapannya. Peraturan kampus yang sangat ketat tidak sesuai dengan karakternya yang mengagungkan kebebasan. Selain itu dirinya diharuskan memakai pakaian adat tradisional Jawa selama mengikuti kegiatan sekolah. Benar-benar berbeda 180 derajat dengan kebiasaan sehari-harinya yang berpakaian rapi dan bisa bebas ke mana saja.

Saat berstatus mahasiswa UTM ini ishaq bertemu dengan Asmaul Husna berkat wasiat yang diberikan Bapaknya Hubungan Ishaq dengan Asmaul sangat baik, bahkan kemudian mereka menikah. Setelah memperistri gadis Kamal tersebut, pemikiran Ishaq jadi semakin tajam dan kritis kepada pemerintah. Terinspirasi dari beberapa gerakan Angkatan Muda di organisasi kampus. Kesempatan itu datang ketika seorang Dosen melakukan kuliah umum di FISIB UTM.